

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di PT Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Serang Banten yang berlokasi di Ruko Kepandean No. 5A Kav. 75G, Jalan Raya Cilegon, Lontar Baru, Kagungan, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117. Alasan peneliti memilih Pegadaian Syariah Cabang Kepandean sebagai objek penelitian karena Pegadaian Syariah Cabang Kepandean merupakan cabang utama Pegadaian Syariah yang berada di Kota Serang yang menaungi empat unit Pegadaian di bawahnya dan karena masih sedikitnya lembaga Pegadaian Syariah yang berada di Kota Serang sehingga data-data yang dibutuhkan lebih lengkap. Adapun waktu penelitian terhitung sejak mulai bulan Oktober 2021 sampai bulan April 2022, dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2021-2022						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul							
	b. Pengajuan Seminar Proposal dan pelaksanaan							
	c. Perijinan Penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Analisis Data							
3.	Tahap Penyusunan Skripsi							

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi sendiri memiliki pengertian yaitu wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari objek dan subjek yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu dan kualitas yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan nantinya ditarik kesimpulan.¹ Populasi yaitu jumlah dari keseluruhan individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Individu-individu atau satuan-satuan itu dinamakan unit analisis yang dapat berupa orang-orang, benda, institusi, dan sebagainya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah baru maupun calon nasabah yang akan menggunakan produk gadai (*rahn*) atau di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Serang Banten.

¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

² Djarwanto, *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Liberty, 1994), h.42.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti karakteristiknya.³ Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *NonProbability Sampling* dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* atau yang biasa juga disebut sebagai *judgemental sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁴ Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu nasabah yang baru menggunakan produk gadai syariah ataupun calon nasabah yang akan menggunakan produk gadai syariah baik gadai emas, elektronik, dan kendaraan.

Dikarenakan besarnya populasi tidak diketahui, maka teknik untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan formula Lemeshow dengan

³ Djarwanto, *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi, ...*, h. 43.

⁴ Pinton Setya Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), h. 50.

taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi (0,1) untuk menentukan jumlah sampel penelitian. Rumus Lemeshow dengan menggunakan taraf kepercayaan sebesar 90% dan taraf signifikansi 10% atau 0,1 adalah sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan: n: Sampel

Z: Derajat kepercayaan, nilai idealnya 90% = 1,645

P: Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila proporsinya tidak diketahui, maka ditetapkan 50% = 0,5

d: Sampling error (10% = 0,1)

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,645^2 (0,5) (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

⁵ S Lemeshow dan S. K Lwanga, *Adequacy Of Sample Size In Health Studies*, (New York: World Health Organization, 1990), h. 2.

$$n = \frac{0,67650625}{0,01}$$

$$n = 67,650625$$

Dari perhitungan jumlah sampel diatas, maka diperoleh hasil sebesar 67,65 orang dibulatkan menjadi 70 orang.

C. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis guna memaparkan data-data yang didapat dari lapangan dan kemudian menguji dan menganalisisnya untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Metode deskriptif menurut Nasir merupakan suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu set kondisi, suatu objek, suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk membuat deskripsi

secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data berdasarkan banyaknya jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan masalah atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penelitian kuantitatif dirancang melalui pernyataan maupun pertanyaan (kuesioner/angket) untuk mencari kuantitas dari suatu fenomena dan untuk membangun penelitian secara numerik.⁷

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan secara operasional suatu konsep sehingga dapat diukur dan

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif, (Quantitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), h. 1.

⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta, 2019), h. 3-5.

dicapai dengan melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep, dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur.⁸

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁹ Adapun yang menjadi variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah faktor psikologis yang terdiri dari motivasi, persepsi, dan keyakinan.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Merupakan variabel yang dipengaruhi dan yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas).¹⁰ Adapun yang menjadi variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu

⁸ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 2009), h. 174.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., h. 39.

¹⁰ Anak Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bali: CV. Noah Alietheia, 2019), h. 22.

minat nasabah dalam menggunakan produk gadai syariah.

Dibawah ini adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Motivasi (X ₁)	Motivasi merupakan pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. ¹¹	1. Motivasi Intrinsik a. Minat (Butir pernyataan 1 dan 5). b. Kebutuhan. ¹² (Butir pernyataan 2, 3, dan 4).
Persepsi (X ₂)	Persepsi merupakan motivasi individu dalam bertindak yang dipengaruhi oleh	1. Seleksi (Butir pernyataan 2 dan 3). 2. Interpretasi. ¹⁴

¹¹ Hengki Mangiring Parulian Simarmata dkk, *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 7.

¹² Doni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 162.

¹⁴ Mahmud Machfoeds, *Pengantar Pemasaran Modern*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005).

	pandangannya. Persepsi juga merupakan proses memilih, mengorganisir, dan menafsirkan informasi dan pengalaman yang pernah dirasakan oleh konsumen. ¹³	(Butir pernyataan 1, 4, dan 5).
Keyakinan (X ₃)	Keyakinan adalah pikiran yang dimiliki oleh setiap individu tentang sesuatu. Setiap orang pasti memiliki keyakinan yang bisa mempengaruhi perilaku pembeliannya, seperti contohnya keyakinan akan citra, merk suatu produk, maupun keyakinan terhadap perusahaannya. ¹⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang dibeli adalah produk terbaik. (Butir pernyataan 1). 2. Produk yang dibeli merupakan produk yang terkenal. (Butir pernyataan 2). 3. Produk yang dibeli adalah produk yang diinginkan. (Butir pernyataan 3). 4. Produk yang dibeli adalah produk yang disukai.¹⁶ (Butir pernyataan 4 dan 6). 5. Produk yang dibeli adalah produk yang handal. (Butir pernyataan 5 dan 7).

¹³ Simarmata, *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*, ..., h. 7.

¹⁵ Simarmata, *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*, ..., h. 7.

¹⁶ L. G Schiffman dan L. L Kanuk, *Customer Behavior*, (New Jersey: Person Prentice Hall, 2010)

Minat (Y)	Minat adalah suatu rasa ketertarikan dan rasa lebih suka terhadap suatu hal ataupun aktivitas tanpa ada paksaan dan tanpa ada yang menyuruh, dan minat pada dasarnya yaitu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri sendiri, semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar minat. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional. (Butir pernyataan 1 dan 4). 2. Minat referensial. (Butir pernyataan 2 dan 3). 3. Minat preferensial. (Butir pernyataan 5 dan 6). 4. Minat eksploratif.¹⁸ (Butir pernyataan 7).
--------------	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang langsung memberikan data yang di

¹⁷ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ..., h. 180.

¹⁸ Ferdinand, *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*, ..., h.192.

perluan peneliti kepada pengumpul data (peneliti).¹⁹ Peneliti memperoleh sumber data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner/angket tertutup kepada para responden yang dimana nantinya para responden diberikan seperangkat pernyataan tertutup tertulis dalam bentuk kuesioner/angket yang harus di isi. Pernyataan tertutup yang dimaksud adalah dalam penyebaran kuesioner/angket peneliti sudah menentukan pernyataannya terlebih dahulu dan responden langsung menjawab dan responden tidak diperkenankan memberikan jawaban selain pilihan jawaban yang telah ditentukan.

b. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung atau merupakan sumber data yang tidak langsung

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h. 129.

memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), seperti melalui dokumen-dokumen seperti buku, draft, booklet.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data sekunder dari booklet yang berisikan produk-produk Pegadaian Syariah, serta dari buku-buku atau skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti angkat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan dua teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

a. Kuesioner/angket

Menurut Sugiyono kuesioner/angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.²¹ Peneliti menyebarkan kuesioner kepada para responden yaitu calon nasabah Pegadaian

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., h. 129.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., h. 199.

syariah maupun nasabah baru pengguna produk gadai syariah baik gadai emas, elektronik, dan kendaraan di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Serang Banten. Selanjutnya kuesioner/angket tersebut akan diberikan bobot sesuai dengan tingkat kepentingan model skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai kejadian ataupun gejala sosial.²² Cara pengukurannya adalah dengan memberikan jawaban dan setiap jawaban tersebut memiliki nilai masing-masing. Berikut ini lima tingkatan penilaian skala Likert.²³

²² Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, ..., h. 26-27.

²³ Selvina Yeyen, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk *Rahn* Emas di PT Pegadaian (Persero) Syariah UPS Sibubuhan", *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2016), h. 38.

Tabel 3.3
Skala Likert

Kategori	Bobot
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan, maupun kebijakan. Bisa juga berbentuk gambar seperti foto, dan yang terakhir bisa juga berbentuk karya-karya orang lain. Metode dokumentasi atau studi dokumen ini digunakan peneliti sebagai pelengkap untuk mendapatkan data dari buku ataupun dokumen-dokumen lainnya yang

berkaitan dengan penelitian kuantitatif ini.²⁴ Peneliti akan mengumpulkan data dan menganalisis data-data yang berkaitan dan yang mendukung penelitian, yang dimana data tersebut diperoleh dari lembaga Pegadaian Syariah, buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, serta gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses dimana data diolah secara sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria teori yang ada, agar memiliki makna secara sosial, akademisi, dan ilmiah. Analisis data juga bisa diartikan sebagai bentuk pola pikir dalam melaksanakan pengolahan data, dengan tujuan menjadikan data tersebut sebagai suatu informasi, yang nantinya karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-

²⁴ Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga, ...*, h. 87.

masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.²⁵ Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dengan bentuk yang lebih mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh para peneliti untuk memberikan ataupun menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif yaitu seperti menghitung mean, median, modus, mencari standar deviasi, melihat kemerencengan distribusi data dan sebagainya.²⁶

²⁵ Mustafa, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga, ...*, h. 126-127.

²⁶ Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, 1st ed, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), h. 1-2.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai berapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Adapun rumus validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:²⁷

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r: Koefisien Validitas butir pertanyaan/ Pernyataan yang dicari

X: Skor butir pernyataan

Y: Skor total pernyataan

n: Jumlah sampel

Uji coba secara empirik menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

²⁷ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, ..., h. 7-8.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai r_{hitung} positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid; dan
- 2) Apabila nilai r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ ataupun r_{hitung} negatif $> r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak valid.²⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk melihat seberapa skor-skor yang diperoleh seseorang itu akan menjadi sama jika orang itu diperiksa secara berulang pada tes yang sama dan di kesempatan yang berbeda.²⁹ Menurut Sujarweni dalam

²⁸ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, ..., h. 28.

²⁹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, ..., h. 134.

bukunya yang berjudul SPSS untuk penelitian menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner penelitian.³⁰ Penelitian ini pengukuran uji reliabilitas dibantu dengan aplikasi SPSS dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah *reliabel*, dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah *tidak reliabel*.³¹

3. Uji Asumsi klasik

a. Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan

³⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 193.

³¹ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), h. 26.

digunakan dalam suatu penelitian, secara umum data yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.³² Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 10% atau (0,1), dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,1.³³

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, dan singkatnya diartikan sebagai hubungan linear antara variabel eksplanatoris dari suatu model regresi adalah sempurna. Kriteria

³² Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), h. 49.

³³ Singih Santoso, *Statistik Multivariat dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h. 44.

pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut:³⁴

VIF > 10: Mempunyai persoalan multikolinearitas

VIF < 10: Tidak terdapat multikolinearitas

Tolerance < 0,1: Mempunyai persoalan multikolinearitas

Tolerance > 0,1: Tidak terdapat multikolinearitas

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, serta kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random atau acak.³⁵

³⁴ Yeyen, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk *Rahn* Emas di PT Pegadaian (Persero) Syariah UPS Sibubuhan.", ..., h. 42.

³⁵ Yeyen, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk *Rahn* Emas di PT Pegadaian (Persero) Syariah UPS Sibubuhan.", ..., h. 42-43.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen motivasi (X_1), persepsi (X_2) dan keyakinan (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah (Y) dalam menggunakan produk gadai syariah di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Minat menggunakan produk gadai syariah)

a : konstanta

b : koefisien regresi

x_1 : variabel X_1 (Motivasi)

x_2 : variabel X_2 (Persepsi)

x_3 : variabel X_3 (Keyakinan)

e : *error term*

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 :³⁶

Jika probabilitas $> 0,1$, maka H_0 diterima.

Jika probabilitas $< 0,1$, maka H_0 ditolak.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 10% atau 0,1. jika t_{hitung} sudah diperoleh, maka untuk menginterpretasikannya adalah sebagai berikut:³⁷

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; dan
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

³⁶ Sunjoyo, *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 159.

³⁷ Syafrizal Helmi Situmorang, dkk., *Analisis Data Penelitian*, (Medan: USU Pers, 2008), h. 115.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan (uji F) pada penelitian ini pada dasarnya menunjukkan variabel independen yaitu motivasi (X_1), persepsi (X_2) dan keyakinan (X_3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah dalam menggunakan produk gadai syariah. Kriteria pengujian hipotesis dari uji simultan adalah:³⁸

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; dan
- c) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau H_1 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk mengetahui dan menilai seberapa besar kemampuan faktor psikologis yang terdiri dari variabel motivasi (X_1), persepsi (X_2) dan keyakinan (X_3) menjelaskan

³⁸ Yeyen, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk *Rahn* Emas di PT Pegadaian (Persero) Syariah UPS Sibubuhan", ..., h. 44.

tingkat minat gadai. Dalam hubungan keempat variabel yaitu regresi Y , X_1 , X_2 , dan X_3 ingin diketahui berapa besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) secara bersama-sama. Jika $R^2 = 1$, maka besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Jadi seluruh variasi disebabkan oleh X_1 , X_2 , dan X_3 , tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Y . dan jika $R^2 = 0$, maka artinya variasi dari gadai tidak dapat diterangkan oleh X_1 , X_2 , dan X_3 sama sekali.³⁹

³⁹ Yeyen, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk *Rahn* Emas di PT Pegadaian (Persero) Syariah UPS Sibubuhan", ..., h. 43.